

**LITERASI KEUANGAN MEMEDIASI PENGARUH PENDAPATAN,
RETURN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
PADA MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa yang Berinvestasi di Galeri Investasi
UIN Suska Riau, Universitas Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau)**

NANDA SURYADI¹

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email: nanda.suryadi@uin-suska.ac.id

ARIE YUSNELLY²

Universitas Islam Riau

Email: arieyusnelly17@gmail.com

YOLANDA SEPTI RAHAYU³

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email: ylndrahayu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to see the effect of income, return, risk and financial literacy on investment decisions in students (Study on Students Investing in UIN Suska Riau Investment Gallery, UNRI Investment Gallery, and UMRI Investment Gallery with financial literacy as a mediating variable. This type of research is quantitative research. The data collection method uses a questionnaire. The population in this study amounted to 2312 students. The sampling technique used probability sampling technique by means of simple random sampling with a sample of 200 respondents. The results of this study indicate that income has a significant effect on investment decisions in students, return has a significant effect on investment decisions in students, risk has a significant effect on investment decisions in students, financial literacy has a significant effect on investment decisions in students, income has significant effect on financial literacy, financial literacy can mediate income on investment decisions in students.

Keywords: *Financial Literacy, Income, Investment Decisions, Return, Risk, and Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pendapatan, *return*, risiko dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa yang Berinvestasi Di Galeri investasi UIN Suska Riau, Galeri Investasi UNRI dan Galeri Investasi UMRI dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2312 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dengan sampel berjumlah 200 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, literasi keuangan dapat memediasi pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Mahasiswa, Pendapatan, Return, dan Risiko.*

1. PENDAHULUAN

Investasi menjadi salah satu instrumen yang populer belakangan ini dikalangan masyarakat. Investasi merupakan suatu bentuk penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian terhadap saham-saham dan surat berharga lainnya seperti obligasi dan reksadana untuk memperoleh keuntungan di masa depan (OJK, 2022). Salah satu jenis investasi yang populer pada masa sekarang ini adalah pasar modal. Banyak masyarakat yang berlomba-lomba untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal karena dipercaya dapat memberikan banyak keuntungan dibanding jenis investasi lainnya. Dalam pasar modal terdapat beberapa instrumen investasi yang bisa dilakukan, diantaranya saham, obligasi, reksadana, *right issue* dan waran.

Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I tahun 2022, jumlah Single Investor Identification (SID) telah mencapai 4.002.289, dengan 99,79% merupakan investor individu lokal. Melihat perkembangannya, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021. Sementara itu di Riau Pekanbaru sendiri pertumbuhan investor pasar modal berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Juli 2022 jumlah investor di Riau mencapai 73 ribu investor. Dari jumlah tersebut, 65 persen diantaranya adalah kalangan milenial (usia 18 hingga 30 tahun). Berdasarkan data dari KSEI per Juni 2022, jumlah investor dengan rentang usia dibawah 30 tahun berjumlah 59,72% dengan jumlah

aset mencapai 49,94 Triliun. Ini merupakan persentase tertinggi dibanding rentang usia lainnya. Data tersebut memperlihatkan bahwa investor dari kalangan generasi muda sangat mendominasi di masa sekarang ini (KSEI, 2022).

Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses berinvestasi. Salah satunya dengan mulai berkembangnya galeri investasi yang didirikan universitas-universitas sehingga memudahkan mahasiswa sebagai kaum muda untuk berinvestasi. Diantaranya yaitu Galeri Investasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang mempunyai dua galeri investasi yaitu galeri investasi Fekonso UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan jumlah anggota 343 mahasiswa, Galeri Investasi fakultas Syariah dan hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan jumlah anggota 616 mahasiswa, Galeri Investasi Universitas Riau dengan jumlah anggota 377 mahasiswa dan Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Riau dengan anggota berjumlah 916 mahasiswa. Dari fenomena jumlah mahasiswa yang terhitung berdasarkan data tersebut terlihat bahwa begitu besarnya antusias dari mahasiswa yang ingin berinvestasi saham.

Sehingga dengan terjadinya peningkatan investasi pada generasi muda terutama pada mahasiswa diperlukan pengelolaan investasi yang baik agar investasi yang dijalankan tidak salah pilih dan keputusan investasi yang diambil sesuai dengan keadaan dan keinginan investor tersebut. Semakin meningkatnya jumlah investor maka semakin meningkat juga keputusan-keputusan investasi yang dibuat. Namun terkadang para mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Karena masa sekarang ini banyak mahasiswa melakukan investasi hanya menginginkan keuntungan yang banyak tanpa sadar resiko dibaliknya. Keputusan investasi adalah kebijakan paling penting dalam manajemen keuangan, dan investasi termasuk aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya menghasilkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang (Dr. Wastam Wahyu Hidayat, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yakni, *financial literacy*, pendapatan, *return*, dan resiko. Literasi keuangan merupakan kunci membuat keputusan, seseorang akan terhindar dari kesalahan membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan (Ari Sulistyowati, 2022). Dalam investasi seseorang yang memiliki *financial literacy* tinggi cenderung lebih baik dalam penentuan investasi atau memilih jenis investasi karena mempunyai informasi-informasi terkait keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan Syifa Syaunyah dan Rima Kurniawati (2023) menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan, jika literasi keuangan mahasiswa mengalami peningkatan maka pengambilan keputusan investasi seseorang akan cenderung lebih baik.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam keputusan investasi adalah pendapatan. Jika seseorang bisa mengelola pendapatan dengan baik maka investasi bisa dilakukan, sebaliknya jika tidak bisa mengelola pendapatannya dengan baik maka pendapatannya akan habis dan tidak bisa untuk berinvestasi (Nara, 2021). Selain *financial literacy* dan pendapatan, *return* juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Dalam ruang lingkup investasi saham *return* adalah profit yang didapatkan oleh perusahaan, individual ataupun institusi yang berasal dari kebijakan investasi yang dilakukannya. Faktor lainnya yang mempengaruhi dalam keputusan investasi yakni resiko. Resiko merupakan bentuk kemungkinan kegagalan dalam pengembalian dana yang dialami dalam melakukan investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Behavioral Finance Theory

Menurut Virigineni (2017) *behavioral finance* adalah studi tentang psikologi manusia serta rasionalitas dalam membuat keputusan keuangan dimana mengurangi asumsi tradisional mengenai maksimalisasi utilitas yang diharapkan di pasar yang efisien. Pada teori ini menjelaskan bahwa seorang investor dalam mempertimbangkan pilihan-pilihan investasinya menggunakan beberapa faktor psikologi. *Behavioral finance* memiliki tujuan yaitu menjelaskan dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang proses psikologis dan pengaruh faktor emosional terhadap keputusan investasi. Dalam teori ini terdapat tiga aspek yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu psikologi, keuangan dan sosiologi.

2.2 Prospect Theory

Teori *prospect* yang pertama kali dikembangkan oleh Kahneman & Tversky pada tahun 1979 dimana utamanya mencakup dua disiplin ilmu, yaitu psikologi dan ekonomi yang merupakan suatu analisis perilaku seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi diantara dua pilihan. Menurut Pradikasari (2018) teori *prospect* menegaskan bahwa individu tidak selalu bisa berlaku pada teori keuangan yang berada dibawah resiko dengan adanya faktor lain seperti faktor psikologi dan sikap yang tidak tentu terhadap pilihan yang dianggap rasional.

2.3 Pendapatan

Menurut Safyarni et al. (2020) dalam penelitiannya, pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi. Menurut Atmaningrum et al. (2021) seseorang yang memiliki pendapatan tinggi atau lebih besar dari yang lainnya memiliki peluang untuk memperluas wawasan mengenai keuangan dan memperluas kekayaan mereka dengan melakukan kegiatan investasi. Menurut Suparmoko, secara garis besar

pendapatan digolongkan menjadi tiga yaitu; gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, pendapatan dari usaha lain. Indikator pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Gaji rutin
2. Bonus/insentif
3. Pemasukan tambahan
4. Investasi

2.4 Return

Menurut Zulyanti (2018) *return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, atau lembaga dari hasil suatu kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham, semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, semakin rendah *return*, atau bahkan negatif maka semakin buruk investasinya. Menurut Jogiyanto (2020), *return* dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu *return* realisasi adalah suatu bentuk pengembalian yang telah terjadi dan *return* ekspektasian (*expected return*) merupakan bentuk pengembalian yang diharapkan akan terjadi. Indikator *return* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keuntungan yang menarik
2. *Risk and return*
3. Pertimbangan keuntungan

2.5 Risiko

Resiko (*risk*) merupakan bentuk kemungkinan kegagalan dalam pengembalian dana yang dialami dalam melakukan investasi. Risiko investasi yaitu segala macam kemungkinan yang akan terjadi yang menyebabkan kerugian atas investasi akibat adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang didapatkan dengan pendapatan yang diharapkan saat berinvestasi di pasar modal (Harefa & Hati, 2019). Dampak sebuah risiko bias terjadi dalam jangka pendek namun juga bias dirasakan dalam jangka panjang. Indikator risiko yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya risiko tertentu
2. Memiliki risiko yang tinggi
3. Mengalami kerugian
4. Tidak menjamin terpenuhinyakebutuhan
5. Keputusan investasi berisiko

2.6 Literasi Keuangan

Dikutip dari OJK.id bahwa literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku untuk memaksimalkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar mencapai kesejahteraan. Menurut Manu (2022) literasi keuangan terdiri dari beberapa aspek termasuk pemahaman tentang konsep keuangan utama seperti suku bunga dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan secara efektif untuk akhirnya mencapai perilaku yang efisien. Indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan keuangan dasar
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

2.7 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Putri, 2019). Keputusan investasi adalah kebijakan atas asset yang dimiliki untuk dikelola sehingga menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi yang diambil investor rasional akan didasari literasi keuangan yang dimilikinya dimana investor akan mempertimbangkan tingkat keuntungan maupun risiko atas investasi yang akan diterima. Indikator keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Return*
2. *Risk*
3. *The time factor*

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan dalam penelitian yang menjelaskan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan serta berbagai aktivitas yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan oleh peneliti dari kuesioner yang disebarkan kepada responden, sedangkan data sekunder dari *website*, buku dan jurnal terdahulu yang memuat informasi tentang topik penelitian.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah berinvestasi di galeri investasi Uin Suska Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau yang berjumlah 2312 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan berdasarkan pada pendapat dari Sugiyono (2011) yang menyebutkan bahwa:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori, maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan menggunakan analisis *multivariate* seperti korelasi atau regresi berganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat).
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dengan demikian, karena total variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 5 variabel, yang terdiri dari 4 variabel bebas (pendapatan, literasi keuangan, *return* dan resiko) dan 1 variabel terikat (keputusan investasi), maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30×5 (jumlah variabel) = 150 responden, dalam hal ini peneliti menggenapkan menjadi 200 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

3.4 Rancangan Uji Instrumen Penelitian

1. Statistik Deskriptif
Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan informasi demografi responden penelitian (jenis kelamin, asal universitas dan usia) serta deskripsi mengenai variabel penelitian.
2. Statistik Inferensial
Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan metode *Structural Equation Model* berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan Smart PLS 4.0.
3. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)
Outer model dengan indikator refleksif dievaluasi melalui *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator pembentuk konstruk laten dan Composite Reliability untuk blok indikatornya (Chin, 1998 dalam Latan dan Ghozali, 2012).
4. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)
Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model *structural*.

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Batas untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan adalah $>1,67$ (*significance level =5%*) dimana jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ [$> 1,67$ (*one tailed*)] maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ [$< 1,67$ (*one tailed*)], maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Demografik Responden

Kuesioner penelitian ini disebarkan dalam bentuk selebaran secara *offline* dan *online* kepada para responden, dimana responden merupakan mahasiswa yang pernah atau sedang berinvestasi di galeri investasi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau dengan jumlah populasi adalah 2312 mahasiswa dan jumlah sampel adalah 200. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner peneliti menerima kuisisioner yang kembali adalah sebesar 200 sama dengan jumlah sampel yang ada.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Asal Universitas

Nama Universitas	Jumlah	Persentase (%)
UIN Suska Riau	98	49%
Universitas Riau	46	23%
Universitas Muhammadiyah Riau	56	28%
Jumlah	200	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	62	31%
Perempuan	138	69%
Jumlah	200	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Jumlah	Persentase
18 – 20 Tahun	84	44,5%
21 – 23 Tahun	95	47,5%
24 – 26 Tahun	16	8%
Jumlah	200	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

4.2 Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum hasil penelitian. Dalam penelitian masing masing variabel diukur dengan kuesioner. Data yang digunakan untuk analisis deskriptif adalah data hasil penelitian dari kuesioner yang telah disebarakan.

Tabel 4.4
Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	200	6	30	22	5,8198
Total X2	200	6	30	25	4,123
Total X3	200	6	25	18	3,9825
Total Z	200	16	40	34	4,4151
Total Y	200	11	35	28	4,2702
Valid N (listwise)	200				

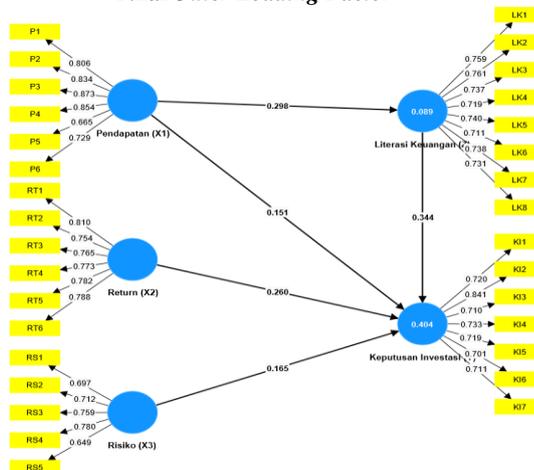
Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

2. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent Validity

Batas pengukuran untuk nilai *loading factor* yang diterima adalah 0,7 namun untuk analisis permulaan 0,6 sudah dapat diterima. Dalam penelitian ini batas nilai *loading factor* yang digunakan adalah 0,6.

Gambar 4.1
Nilai Outer Loading Factor



Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Tabel 4.5
Nilai Loading Factor

Item Instrumen	Pendapatan (X1)	Return (X2)	Risiko (X3)	Literasi Keuangan (Z)	Keputusan Investasi (Y)
P1	0.806				
P2	0.834				
P3	0.873				
P4	0.854				
P5	0.665				
P6	0.729				
RT1		0.810			
RT2		0.754			
RT3		0.765			
RT4		0.773			
RT5		0.782			
RT6		0.788			
RS1			0.697		
RS2			0.712		
RS3			0.759		
RS4			0.780		
RS5			0.649		
LK1				0.759	
LK2				0.761	
LK3				0.737	
LK4				0.719	
LK5				0.740	
LK6				0.711	
LK7				0.738	
LK8				0.731	
KI1					0.720
KI2					0.841
KI3					0.710
KI4					0.733
KI5					0.719
KI6					0.701
KI7					0.711

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Selanjutnya *convergen validity* juga dapat dilihat dari nilai AVE, Adapun batas AVE diterima yaitu >0,5.

Tabel 4.6
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Pendapatan (X1)	0.540
Return (X2)	0.544
Risiko (X3)	0.635
Literasi Keuangan (Z)	0.606
Keputusan Investasi (Y)	0.520

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

b. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*, dasar pengukuran yaitu dengan melihat korelasi setiap indikator dengan masing-masing variabel.

Tabel 4.7
Nilai Cross Loading

Item Instrumen	Pendapatan (X1)	Return (X2)	Risiko (X3)	Literasi Keuangan (Z)	Keputusan Investasi (Y)
P1	0.806	0.184	0.194	0.233	0.335
P2	0.834	0.179	0.314	0.222	0.289
P3	0.873	0.160	0.344	0.331	0.303
P4	0.854	0.170	0.281	0.255	0.365
P5	0.665	0.213	0.159	0.130	0.156

P6	0.729	0.203	0.132	0.197	0.218
RT1	0.180	0.810	0.223	0.142	0.366
RT2	0.044	0.754	0.175	0.106	0.284
RT3	0.219	0.765	0.248	0.258	0.311
RT4	0.196	0.773	0.144	0.200	0.329
RT5	0.200	0.782	0.206	0.192	0.311
RT6	0.189	0.788	0.192	0.166	0.323
RS1	0.183	0.188	0.697	0.162	0.265
RS2	0.216	0.081	0.712	0.314	0.255
RS3	0.261	0.302	0.759	0.279	0.347
RS4	0.224	0.164	0.780	0.316	0.348
RS5	0.239	0.152	0.649	0.235	0.196
LK1	0.226	0.148	0.247	0.759	0.364
LK2	0.292	0.217	0.319	0.761	0.396
LK3	0.200	0.108	0.290	0.737	0.394
LK4	0.158	0.108	0.199	0.719	0.298
LK5	0.178	0.169	0.246	0.740	0.356
LK6	0.198	0.247	0.291	0.711	0.338
LK7	0.231	0.172	0.219	0.738	0.332
LK8	0.243	0.165	0.312	0.731	0.471
KI1	0.327	0.269	0.418	0.472	0.720
KI2	0.312	0.371	0.324	0.385	0.841
KI3	0.217	0.365	0.321	0.312	0.710
KI4	0.248	0.368	0.226	0.344	0.733
KI5	0.196	0.286	0.214	0.397	0.719
KI6	0.288	0.182	0.272	0.326	0.701
KI7	0.261	0.269	0.267	0.354	0.711

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

c. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Composite reliability dan Cronbach's Alpha digunakan untuk menguji reliabilitas dari instrument penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten atau hasil yang sama saat digunakan lebih dari satu kali. Batas instrumen dinyatakan reliabel yaitu jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* >0,7.

Tabel 4.8
Nilai *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pendapatan (X1)	0.886	0.910
Return (X2)	0.870	0.873
Risiko (X3)	0.771	0.790
Literasi Keuangan (Z)	0.881	0.885
Keputusan Investasi (Y)	0.858	0.863

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

3. *Analisis Struktural Model (Inner Model)*

Analisis structural model dilakukan dengan melihat nilai R square. Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive.

Tabel 4.9
Nilai R Square

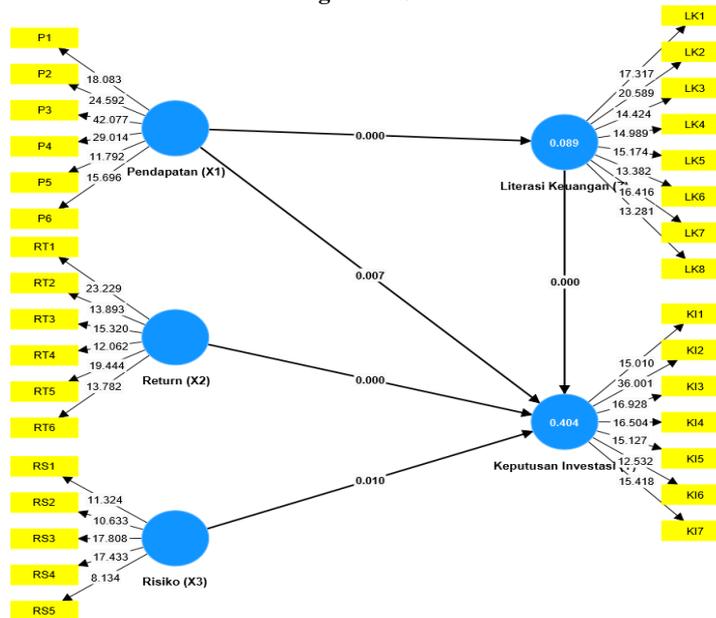
Variabel Endogen	R Square	R-Square Adjusted
Literasi Keuangan (Z)	0.089	0.084
Keputusan Invesasi (Y)	0.404	0.391

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

4. *Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikasi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Adapun tahap awal pengujian yaitu dengan melihat pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Gambar 4.2
Diagram T Statistics



Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Untuk Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Pendapatan -> Keputusan Investasi	0.151	0.143	0.061	2.477	0.007
Return -> Keputusan Investasi	0.260	0.258	0.073	3.575	0.000
Risiko -> Keputusan Investasi	0.165	0.174	0.070	2.353	0.010
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.344	0.353	0.080	4.317	0.000
Pendapatan (X1) -> Literasi Keuangan (Z)	0.298	0.310	0.069	4.328	0.000

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

Tahap selanjutnya adalah pengujian secara tidak langsung, atau melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Untuk Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Pendapatan -> Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.102	0.111	0.038	2.713	0.004

Sumber : Data Olahan Peneliti (2023)

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis secara statistik didapatkan hasil t statistik sebesar 2.477 > 1.96 dan p-value 0.007 > 0.05. sehingga diartikan H1 diterima bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Tony Gunawan (2022) bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian Listiadi (2021) bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Menurut Safyarni et al. (2020) dalam penelitiannya, pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi

Suryadi-Yusnelly-Rahayu, Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh Pendapatan, Return Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa

maupun non materi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan mahasiswa yang berinvestasi di galeri investasi UIN Suska Riau, Universitas Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan mahasiswa. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan semakin bagus pula pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa.

Pendapatan merupakan sumber dana yang diperlukan untuk berinvestasi. Investasi membutuhkan dana yang tidak sedikit. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi akan memiliki lebih banyak dana untuk berinvestasi. Pendapatan yang lebih tinggi dapat memberikan mahasiswa lebih banyak pilihan investasi. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dapat berinvestasi di berbagai jenis instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana dan emas.

Pendapatan yang lebih tinggi dapat memberikan mahasiswa lebih banyak waktu dan energi untuk mempelajari investasi. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi tidak perlu bekerja paruh waktu atau *full time* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dapat memberikan mereka lebih banyak waktu dan energi untuk mempelajari investasi. Dengan demikian, pendapatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa.

2. Pengaruh Return Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis secara statistik didapatkan hasil t statistik $>1,96$ ($3,503 > 1,96$), dan *p value* $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) itu berarti H2 diterima *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sulistyowati (2022) bahwa *return* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Return merupakan pengembalian yang didapat oleh investor dalam melakukan aktivitas investasi. Semakin tinggi tingkat *return* yang didapat semakin baik pula investasi yang dijalankan. Artinya ketika melakukan investasi seorang investor akan memperoleh keuntungan. *Return* merupakan salah satu motivasi yang mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan investasi.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan investasi mahasiswa sudah mengetahui *return* dengan baik. Semakin tinggi *return* yang diharapkan, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini karena mahasiswa ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal dari investasi yang mereka lakukan. Mereka menjadikan *return* sebagai pendorong untuk memilih investasi mana yang akan dipilih. Tingkat *return* suatu saham akan mempengaruhi mahasiswa untuk memilih berinvestasi di saham tersebut.

3. Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis secara statistik didapatkan hasil t statistik $>1,96$ ($3,575 < 1,96$), dan *p value* $<0,05$ ($0,000 > 0,05$) itu berarti H0 ditolak dan H3 diterima bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, peningkatan risiko investasi akan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniawati (2023) bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Risiko merupakan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Mahasiswa yang bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi akan memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi. Hal ini karena instrumen investasi dengan risiko yang tinggi biasanya menawarkan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Risiko dapat memberikan sensasi dan tantangan. Mahasiswa yang menyukai sensasi dan tantangan akan lebih tertarik untuk berinvestasi di instrumen investasi dengan risiko yang tinggi. Hal ini karena investasi dengan risiko yang tinggi dapat memberikan sensasi dan tantangan yang dapat memicu adrenalin. Dengan demikian, risiko merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki toleransi risiko yang tinggi akan lebih cenderung untuk berinvestasi.

Mahasiswa memiliki persepsi risiko yang beragam. Beberapa mahasiswa memiliki persepsi risiko yang tinggi, sehingga mereka akan menghindari investasi yang memiliki risiko tinggi. Namun, beberapa mahasiswa lainnya memiliki persepsi risiko yang rendah, sehingga mereka tidak terlalu khawatir dengan risiko yang terkait dengan investasi. Persepsi risiko mahasiswa dalam menilai suatu risiko berdasarkan keahliannya tidaklah sama.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uji hipotesis secara statistik didapatkan hasil t statistik $>1,96$ ($4,317 > 1,96$), dan *p value* $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) itu berarti H4 diterima literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhian (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Tingkat pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan yang meliputi pengetahuan tentang alat keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman, serta investasi akan membantu seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan pemaparan Otoritas Jasa Keuangan mengenai manfaat *financial literacy* bahwa seseorang yang sudah mampu untuk memahami *financial literacy* salah satunya adalah terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Menurut Ramavhea Gumani, Jaco Fouché, dan Freda Van Der Walt (2017), literasi keuangan penting untuk dikembangkan agar seseorang mahasiswa mampu untuk mengelola keuangan dengan baik saat memasuki dunia kerja. Dalam penelitiannya, Fouché Jaco dan Freda Van Der Walt merekomendasikan bahwa

sebuah universitas harus mempertimbangkan adanya penerapan literasi keuangan yang dirancang untuk memberikan Pendidikan mahasiswa mengenai aspek manajemen keuangan pribadi. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan jika literasi keuangan penting bagi seorang individu agar tidak terjadi kesalahan pada saat mereka akan mengambil keputusan investasi.

5. Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis secara statistik didapatkan hasil t statistik $>1,96$ ($4,328 > 1,96$), dan p value $<0,05$ ($0,000 < 0,05$) itu berarti H_4 diterima literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2020) dan Yulian (2022) bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan maka tingkat literasi keuangan juga akan tinggi. Mahasiswa yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi, mahasiswa cenderung mampu merencanakan dan mengontrol keuangan dengan baik.

Pendapatan yang lebih tinggi dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar lebih banyak tentang keuangan. Mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya keuangan, seperti buku, artikel, kursus, dan seminar. Hal ini dapat membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang keuangan. Selain itu dengan pendapatan yang lebih baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar tentang keuangan. Mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki tanggung jawab keuangan yang lebih besar, seperti membayar biaya kuliah, biaya hidup, dan cicilan kredit. Hal ini dapat mendorong mereka untuk belajar tentang cara mengelola keuangan dengan bijak.

Sehingga dengan Pendapatan yang lebih tinggi dapat memberikan pengalaman yang lebih beragam bagi mahasiswa, yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan keuangan yang lebih baik. Mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi biasanya memiliki kesempatan untuk bekerja, berwirausaha, atau berinvestasi. Hal ini dapat membantu mereka untuk belajar tentang berbagai aspek keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, dan manajemen risiko.

6. Pengaruh Literasi Keuangan Memediasi Pendapatan Terhadap Keputusan investasi

Berdasarkan uji hipotesis secara statistik dilakukan mendapatkan hasil nilai T -statistik $>1,96$ sebesar $2,713$ ($2,713 > 1,96$) dengan besar pengaruh koefisien $0,102$ dan P values sebesar $0,004$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_6 diterima literasi keuangan memediasi pendapatan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Yulian (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berperan penting dalam membantu keputusan investasi pada mahasiswa. Pendapatan yang tinggi dapat memberikan mahasiswa lebih banyak dana untuk berinvestasi. Namun, tanpa literasi keuangan yang memadai, mahasiswa mungkin tidak dapat membuat keputusan investasi yang bijaksana. Literasi keuangan dapat membantu mahasiswa untuk memahami berbagai instrumen investasi, risiko dan keuntungannya, serta strategi investasi yang tepat.

Literasi keuangan dapat membantu mahasiswa untuk membuat strategi investasi yang tepat. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan dapat membuat strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan, toleransi risiko, dan jangka waktu investasi mereka. Secara umum, literasi keuangan dapat membantu mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana, bahkan jika mereka memiliki pendapatan yang terbatas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang berinvestasi pada galeri investasi UIN Suska Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau.
2. Variabel *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang berinvestasi pada galeri investasi UIN Suska Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau.
3. Variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang berinvestasi pada galeri investasi UIN Suska Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau.
4. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang berinvestasi pada galeri investasi UIN Suska Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau.
5. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa yang berinvestasi pada galeri investasi UIN Suska Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau.

6. Variabel literasi keuangan memediasi pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang berinvestasi pada galeri investasi UIN Suska Riau, galeri investasi Universitas Riau dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa khususnya yang berinvestasi pada galeri galeri investasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, galeri investasi Universitas Riau, dan galeri investasi Universitas Muhammadiyah Riau diharapkan semakin meningkatkan pemahaman tentang investasi, pemahaman tentang *return* dan risiko itu sendiri, serta pemahaman literasi keuangan yang baik. Hal ini bisa didapatkan dari mencari tau dan mempelajari lebih banyak lagi tentang invstasi tersebut, seperti membaca lewat internet atau buku-buku, mengikuti seminar tentang investasi juga bertanya kepada orang yang lebih berpengalaman. Sehingga dengan pemahaman yang baik tentang investasi, *return* dan risiko serta tingkat literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi yang baik dan sesuai serta dapat mengelola dengan baik *return* dan meminimalisir risiko.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel yang belum ada pada penelitian dengan subyek masalah yang berbeda sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Serta memperluas objek penelitian yang mampu mempengaruhi keputusan investasi pada mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Sulistyowati, M. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2253-2260.
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. DOI: <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Dhian, R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. M. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harefa W. S. & Hati S.W. (2019). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis politeknik negeri Batam). *journal of business administration*, vol.3 no.2.
- Jogiyanto. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- KSEI. (2022, juni). *persentase investor berdasarkan usia*.
- Kurniawati, S. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding Capital Market Competition*, 226-243.
- Listiadi, N. F. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11.
- Manu, F. O. (2022, January). Effect of Financial literacy on Investment Decisoin Among Economics Students. *Journal of Finance and Economics Research*.
- Nara, R. (2021). pengaruh literasi keuangan perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi (studi kasus mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara). *Skripsi universitas muhammadiyah*.
- OJK. (2022). Retrieved from Otoritas Jasa keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/pengelolaan-investasi.aspx>
- Pradikasari, I. E. (2018). pengaruh financial literacy, illucion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Surabaya. *Jurnal ilmu manajemen universitas negeri surabaya*, 4(2), 424-434.
- Putri, A. T. (2019). pengaruh financial literacy dan income terhadap personal financial management behavior pada generasi milenial Kota Padang. *jurnal kajian manajemen dan wirausaha*, 01(1), 151-160.
- Sulistyowati, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2253-2260.
- Virigineni, M. B. (2017). contemporary developments in behavioral finance . *international journal of economic and financial issues*, 7(1), 448-459.
- Yulian, K. R. (2022). Pengaruh Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi Covid 19 dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(1), 139-144.
- Zulyanti, R. H. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan*, 615-620.

Suryadi-Yusnelly-Rahayu, *Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh Pendapatan, Return Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa*